



FILOSOFI LOGO

CYBER FRONTIER 2026 — BEYOND THE ATTACK

CTF & OSINT | Diskominfo Kota Semarang & PT Siber Sentinel Asia

Logo ini menyatukan Tugu Muda Semarang, gelombang komunikasi Diskominfo, phoenix Siber Sentinel Asia, serta figur talenta siber dalam satu emblem. Perpaduannya membawa pesan tentang semangat perjuangan, kolaborasi, dan kesiapan menjaga ruang digital.

Dari Semarang, dengan semangat kepahlawanan, lahir talenta siber yang mampu menganalisis, bertahan, bangkit, dan melampaui serangan.

ELEMEN & FILOSOFI

Identitas, perjuangan, dan ketangguhan siber

01 Tugu Muda: identitas dan semangat perjuangan

Tugu Muda menjadi penanda Kota Semarang sekaligus simbol keberanian, pengorbanan, dan semangat pantang menyerah. Bentuknya yang tegak dan terlihat utuh menempatkan nilai perjuangan sebagai landasan kegiatan.

Dalam narasi logo ini, dasar bertingkat dimaknai sebagai perjalanan talenta siber: **belajar, bertanding, lalu mengabdikan**. Semangat tersebut selaras dengan peringatan Hari Pahlawan pada 10 November.

02 Gelombang biru-ungu: komunikasi dan informasi

Lengkung gelombang dari identitas Diskominfo melambangkan konektivitas, komunikasi, dan arus informasi yang dinamis. Elemen ini menggambarkan ruang digital sebagai medan kompetisi CTF dan OSINT: tempat peserta memahami sistem, menelusuri jejak, dan menghubungkan informasi menjadi pengetahuan.

03 Phoenix SSA: ketangguhan dan kemampuan bangkit

Phoenix ungu-cyan membawa identitas Siber Sentinel Asia. Dalam logo kegiatan ini, phoenix dimaknai sebagai ketahanan siber: menghadapi ancaman, pulih setelah serangan, beradaptasi, dan menjadi lebih kuat. Sayap terbentang melambangkan perlindungan, kewaspadaan, dan kesiapan menjangkau garis depan dunia siber.

04 Figur dan laptop: talenta siber berintegritas

Figur ber-hoodie mewakili peserta sebagai pemecah masalah dan ethical hacker yang menggunakan keterampilannya dalam ruang pengujian yang diizinkan. Wajah yang tidak ditampilkan menegaskan pentingnya kemampuan, integritas, dan kontribusi. Laptop menjadi sarana menguji keamanan, menganalisis bukti, dan menelusuri jejak digital.

MAKNA & PESAN LOGO

Perlindungan, nasionalisme, dan kolaborasi

05 Perisai, sirkuit, dan gembok: perlindungan data

Perisai melambangkan perlindungan sistem dan data. Jalur sirkuit menggambarkan keterhubungan teknologi, jaringan, serta cara berpikir sistematis. Gembok berwarna cyan pada layar laptop melambangkan pengamanan akses, kerahasiaan informasi, dan perlindungan data. Ketiga elemen ini menegaskan bahwa keterampilan siber digunakan untuk menganalisis ancaman sekaligus menjaga keamanan sistem.

06 Pita merah putih: pengabdian bagi Indonesia

Pita merah putih mengikat keseluruhan emblem dengan semangat nasionalisme dan Hari Pahlawan. Semangat kepahlawanan diteruskan melalui keahlian masa kini: melindungi data, menjaga layanan digital, dan membantu masyarakat menghadapi ancaman siber.

07 Warna: identitas dan karakter

- **Ungu-cyan** membawa identitas visual SSA serta makna inovasi, kreativitas, dan kecerdasan.
- **Biru** menggambarkan komunikasi, teknologi, dan kepercayaan.
- **Merah putih** mewakili keberanian, ketulusan, dan pengabdian bagi Indonesia.
- **Navy gelap** menguatkan kesan keteguhan, kedalaman analisis, dan profesionalisme.

08 Tulisan: arah dan semangat kegiatan

BEYOND THE ATTACK berarti **melampaui serangan**. Tema ini mengajak peserta memahami keamanan siber secara menyeluruh: menemukan celah, memahami ancaman, membangun pertahanan, menelusuri bukti, dan memulihkan sistem.

CYBER FRONTIER 2026 menggambarkan semangat berada di garis depan pembelajaran dan eksplorasi dunia siber.

DISKOMINFO — SIBER SENTINEL ASIA menandai kolaborasi pemerintah dan praktisi dalam mengembangkan talenta, memperluas literasi, serta memperkuat ketahanan siber.

Makna keseluruhan

Logo ini menceritakan perjalanan dari semangat perjuangan menuju pengabdian di ruang digital. Tugu Muda membawa akar sejarah, gelombang membawa konektivitas, phoenix membawa ketangguhan, dan figur pengguna laptop mewakili manusia yang menggunakan keahliannya secara bertanggung jawab.

PESAN UTAMA

“Dari Semarang, dengan semangat pahlawan, kita membangun talenta siber yang siap menjaga Indonesia di garis depan digital — siap menghadapi tantangan dan ancaman di dunia digital, dengan kemampuan yang lebih luas, paham cara menyerang, mampu bertahan, dan bisa menyelesaikan masalah setelah serangan.”